

SISTEM INFORMASI PEREKONOMIAN BELANJA JASA KONSULTASI PELAKSANA PENYUSUNAN WEBSITE

Tri Rusnita

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta

Muhamad Edwin Zulfikar Atmani Wedhana

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta

***Abstract.** Implementation of regional autonomy as stipulated in Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government, which serves as a juridical basis for any development and empowerment of the autonomy of each region in Indonesia. This law explains that the development of regional autonomy at the district and city levels is expected to create a solid and responsible administration of government that is in line with the principles of democracy and an efficient market, which encourages the Regional Government to explore the economic potential of each region.*

***Keywords:** regional autonomy, law, economy.*

Abstrak. Pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang berkedudukan sebagai landasan yuridis bagi setiap pengembangan dan pemberdayaan terhadap otonomi masing-masing daerah di Indonesia. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa pengembangan otonomi daerah pada tingkat kabupaten dan kota diharapkan dapat menciptakan suatu penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, yang mendorong Pemerintah Daerah dalam melaksanakan penggalian potensi perekonomian setiap daerah.

Kata kunci: otonomi daerah, undang-undang, perekonomian.

LATAR BELAKANG

Indonesia mengandalkan kegiatan perekonomian untuk melakukan pengembangan pada pembangunan negara termasuk setiap wilayah yang dikelola oleh setiap Pemerintah Daerah. Kegiatan perekonomian dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi yang akan mendorong pembukaan dan perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan kemudian pada gilirannya akan menstimulasi konsumsi masyarakat disetiap wilayah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Pembangunan nasional diarahkan pada tercapainya standar kualitas hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian dari pembangunan

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 14, 2022

* Tri Rusnita

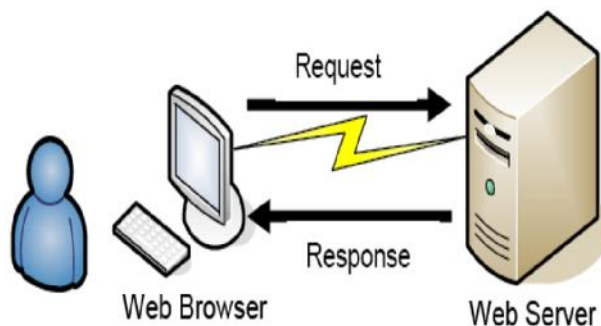
yang penting bagi masyarakat. Pencapaian pembangunan ekonomi dapat diindikasikan dengan tingginya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pendapatan perkapita, luasnya kesempatan kerja, berkurangnya tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk di suatu daerah meningkat dalam jangka panjang. Kegiatan ekonomi dilaksanakan oleh pemerintah daerah bersama-sama dengan masyarakat, mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merangsang perkembangan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat, antara lain tingkat pemenuhan kebutuhan masyarakat dari berbagai produk.

Dalam rangka memperkuat perekonomian nasional yang berorientasi dan berdaya saing global, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, maka segala bentuk kegiatan perlu diarahkan untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan berkualitas dengan mewujudkan perekonomian yang lebih kondusif. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Kota Surakarta melalui Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) perlu adanya inovasi dan inisiatif dalam hal pengelolaan data dan informasi mengenai perkembangan perekonomian di wilayah Kota Surakarta. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Aplikasi Web

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. World Wide Web merupakan suatu kumpulan informasi pada beberapa server komputer yang terhubung satu sama lain dalam jaringan internet. Informasi-informasi dalam web mempunyai link-link yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain di dalam jaringan internet. Website yang menghubungkan informasi- informasi melalui link ini disebut dengan nama hypertext (Suryatiningsih, 2008:1-7). Perhatikan ilustrasi gambar berikut:



Gambar .1 Hubungan Client Server dalam Web

(Sumber: Suryatiningsih, 2008:1-8)

Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi hypertext, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam web browser. Kini internet identik dengan web, karena kepopuleran web sebagai standar interface pada layanan-layanan yang ada di internet. Awalnya sebagai penyedia informasi, kini digunakan juga untuk komunikasi melalui email, chatting, sampai dengan melakukan transaksi.

Rancangan Aplikasi Program

Rancangan aplikasi program menggunakan gambaran pengolahan data dengan komputer. Penulis menggunakan alat bantu untuk perancangan aplikasi yaitu DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relational Diagram).

a. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Mahyuzir (1989: 41) Data Flow Diagram atau DFD adalah gambaran secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), struktur data dan organisasi file. Data Flow Diagram memodelkan kejadian dan proses (aktifitas yang mengubah data) dalam sebuah website. Dari DFD dapat terlihat bagaimana data mengalir kedalam, keluar dan di dalam website tersebut. (Roger Pressman, 2002).

Pada rancangan aplikasi nantinya, penulis menggunakan suatu notasi dengan menggunakan simbol-simbol yang ada pada DFD (Data Flow Diagram).

b. Entity Relational Diagram (ERD)

Model data Entity-Relationship (E-R) dibangun berdasarkan persepsi dari dunia nyata yang mengandung himpunan dari objek-objek yang disebut entity dan hubungan antara objek-objek tersebut. ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antardata, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

Menurut Fathansyah (1999 : 62) “Model Entity Relationship (E- R) merupakan semesta yang ada di dunia nyata diterjemahkan atau di informasikan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual, menjadi sebuah diagram data umum yang disebut ERD (Entity Relation Diagram)”.

METODE PELAKSANAAN

Didalam proses pelaksanaan pekerjaan, perlu adanya suatu program kerja yang konseptional, efektif dan efisien sedemikian sehingga setiap aktivitas kerja terprogram dengan baik dalam rangka mencapai target sukses pekerjaan. Rencana kerja yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan ketentuan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau Term of References (TOR). Didalam pelaksanaan pekerjaan layanan konsultasi, perlu adanya suatu pengelolaan berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaan dan rencana kerja yang benar-benar dapat diimplementasikan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.

1. Ruang Lingkup Pekerjaan

Selama proses pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya rencana kerja yang jelas untuk dapat dikomunikasikan kepada stakeholder. Rencana kerja tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan tim dalam proses penyelesaian pekerjaan baik dalam kegiatan pendataan ataupun pengembangan database. Oleh karena itu rencana kerja perlu disesuaikan dengan ketentuan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang nantinya dapat dikombinasikan dan dipadukan oleh tim dengan pendekatan atau metode pelaksanaan pekerjaan yang benar-benar sesuai.

Ruang lingkup pekerjaan merupakan acuan yang dipakai oleh tim konsultan untuk menyelesaikan pekerjaan agar sesuai ketentuan dan kebutuhan dari pengguna. Tim perlu menyusun rencana kerja dan memadukannya dengan ruang lingkup pekerjaan yang ada

dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). Oleh karena itu tim konsultan perlu mempelajari detail dari spesifikasi sistem informasi yang telah ditentukan dalam ruang lingkup Kerangka Acuan Kerja (KAK).

Dalam proses penyelesaian pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta di wilayah Kota Surakarta perlu memperhatikan ketentuan ruang lingkup pekerjaan. Ruang lingkup pekerjaan tersebut diharapkan dapat membantu dalam memberikan data dan informasi ketentuan penting yang perlu dipertimbangkan dalam proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta. Adapun ruang lingkup pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta yang telah ditentukan dapat meliputi:

- a. Persiapan pelaksanaan pekerjaan
- b. Pengembangan sistem informasi
- c. Pelaporan pengembangan system informasi
- d. Pemeriksaan dan pengecekan bug dan error sistem
- e. Penyusunan laporan pelaksanaan pekerjaan
- f. Penyusunan buku panduan penggunaan (manual book)
- g. Implementasi hasil pelaksanaan pekerjaan

Dalam proses pelaksanaan sesuai ketentuan ruang lingkup pekerjaan tersebut perlu memperhatikan ketentuan dalam proses pengembangan sistem informasi sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan dari pengguna. Proses pengembangan sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode prototyping yang telah disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan dengan langkah pendekatan sebagai berikut:

- a. Business Prosess Assessment

Merupakan tahapan melakukan analisa proses secara mendetil, untuk memperoleh gambaran riil tentang konsep solusi dan kebutuhan sistem. Pada tahap ini, pengembangan akan duduk bersama-sama dengan user untuk mendefinisikan masalah yang dihadapi yang akan dipetakan menjadi desain model sistem.

- b. Prototyping

Pada tahap ini berdasarkan pengembangan proses protipe awal dari suatu modul sistem didesain, dibangun, dan ditest oleh tim.

c. Workshop I

Pada tahap ini, protipe awal dari suatu modul sistem dievaluasi bersama oleh user dalam suatu sesi workshop. Prototype suatu modul akan didemokan ke user. Hasil dari workshop akan digunakan untuk menyempurnakan desain modul sistem sehingga lebih sesuai dengan harapan user.

d. Development I

Tahap ini dimulai dengan menyempurnakan desain modul sistem berdasarkan umpan balik yang didapat pada Workshop 1. Selanjutnya dibangun modul sistem yang dikembangkan. Terakhir dilakukan internal dan pembangunan dokumentasi teknis.

e. Workshop II

Pada tahap ini, modul sistem yang dihasilkan tahap development dievaluasi bersama oleh user dalam suatu sesi workshop. Modul sistem dapat dicoba user, selanjutnya user akan memberikan umpan balik berupa saran atau koreksi atas modul yang telah dibuat.

f. Development II

Tahap ini dimulai dengan menyempurnakan desain modul sistem berdasarkan umpan balik yang didapat pada Workshop 2. Selama tahap ini berlangsung, dilakukan juga pembangunan dokumentasi teknis dan user manual yang akan diserahkan kepada user pada saat implementasi.

g. User Test & Perbaikan Langsung Bug

Pada tahap ini modul sistem final dites oleh tim tester dari user. Hasil testing yang dilakukan oleh tester user akan segera ditindaklanjuti dengan bug fixing.

h. Integration Test

Pada tahap ini modul sistem diintegrasikan dengan modul-modul lainnya. Keterhubungan modul lainnya kemudian di test apakah menghasilkan fungsi penyimpanan dan pengolahan data yang benar setelah diintegrasikan.

i. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi modul sistem final yang telah dites oleh user. Tahap implementasi terdiri dari instalasi dan setting sistem di lokasi aktual penggunaan sistem. Seluruh tahap ini dilakukan dengan melibatkan pengguna (user) dan stakeholder.

2. Standar Teknis Pekerjaan

Selain memperhatikan ruang lingkup pekerjaan tersebut, tim juga perlu memperhatikan standar teknis yang merupakan acuan dasar yang perlu diperhatikan tim dalam menyusun pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan. Dalam proses penyusunan rencana kerja yang disusun perlu mengacu pada hasil keluaran pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta yang telah ditentukan. Keluaran pekerjaan tersebut akan menjadi acuan dasar dalam proses penyusunan rencana kerja dan proses pelaksanaan pekerjaan. Acuan dalam mencapai dan menghasilkan keluaran pekerjaan tersebut dapat disesuaikan dengan ketentuan standar teknis. Standar teknis yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta di wilayah Kota Surakarta dapat meliputi:

a. Open Source Platform

Open Source Platform adalah platform yang dikembangkan oleh komunitas dimana license menjadi public licence. Open Source Platform biasa tergabung dalam GPL (General Public License). Keuntungan dari platform ini karena open source, maka platform ini dikembangkan oleh banyak orang sehingga upgrading terjadi dalam jangka waktu yang sangat singkat serta kestabilan platform ini dapat terus di update. Jaminan pada open source disediakan oleh penyedia layanan open source. Selain itu hardware yang dibutuhkan 'requirement' untuk menjalankan platform open source tidak terlalu besar.

b. Spesifikasi Teknis

Komponen yang diperlukan selama proses pengembangan sistem yang diperlukan dapat meliputi:

- 1) Menggunakan bahasa pemrograman yang dikemas dalam sebuah framework yang stabil untuk pengembangan menu dan fitur umum sebagai bentuk penyelesaian pekerjaan.
- 2) Menggunakan database MySQL.
- 3) Menggunakan Bahasa Pemrograman (PHP, HTML 5, java script).

c. Arsitektur Sistem

Dirancang secara modular dengan menerapkan konsep Three Tiers, yaitu konsep database yang menerapkan sistem berlapis yang berdasarkan fungsi dan peran.

Penggunaan database tersebut, sistem akan menjadi sangat fleksibel untuk disesuaikan dan dikembangkan pada masa yang akan datang.

d. **Fitur Sistem Informasi**

Dalam proses Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Penyusunan Website Sistem Informasi Perekonomian Kota Surakarta di Kota Surakarta perlu adanya proses pengembangan dalam bentuk perencanaan, pengecekan, dan pengembangan tampilan ataupun fitur dalam pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan kinerja penggunaan dan pemanfaatan sistem sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan oleh stakeholder terkait. Secara garis besar fitur yang dapat dikembangkan dalam sistem tersebut dapat meliputi:

1) **Menu Home**

Menu yang dapat menampilkan rekap data yang telah di input ke dalam sistem dalam bentuk grafik data sehingga lebih mudah dalam membaca dan memahami informasi yang disampaikan.

2) **Menu Data**

Menu yang berisi data dan informasi mengenai data aktual perekonomian dan perkembangan ekonomi makro yang ada di wilayah Kota Surakarta. Dalam menu data ini terdiri dari sub menu Data Ekonomi Makro, Data Aktifitas Ekonomi dan Satu Data Ekonomi yang dapat berisi data dan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan investasi, inflasi, tingkat pengangguran terbuka, indeks gini, indeks williamson, indeks pembangunan manusia, PDRB per kapita, ketenagakerjaan, dan garis kemiskinan. Data dan informasi perekonomian tersebut akan ditampilkan ke dalam sistem informasi yang telah dikembangkan.

3) **Menu Data INTIP (Integrasi PETA)**

Menu yang berisi data dan informasi aplikasi INTIP yang telah diintegrasikan ke dalam sistem. Menu ini berisi data layer aplikasi INTIP yang telah terintegrasikan sesuai kebutuhan pengguna (user), untuk mengakomodir data yang berbasis geospasial meliputi data pelaku usaha ekonomi kreatif, 16 (enam belas) sentra di Kota Surakarta, usaha kecil menengah (UKM) aktif, pasar tradisonal, serta perhotelan.

4) **Menu Manajemen Peta**

Menu data dan informasi peta dalam aplikasi INTIP yang telah diintegrasikan ke dalam sistem. Menu ini berisi fitur pengelolaan data dan informasi pada peta layer aplikasi INTIP yang akan ditampilkan ke dalam sistem.

5) Manajemen Unduhan

Menu yang digunakan untuk menambahkan file hasil kajian dan data regulasi dibidang ekonomi, untuk mendukung program paperless.

6) Manajemen Berita

Menu yang digunakan untuk menambahkan data dan informasi terkait perekonomian yang ada dikota Surakarta.

7) Menu Referensi

Menu yang digunakan untuk menambahkan data dan informasi tambahan yang sebelumnya belum ada dalam sistem. Menu referensi ini digunakan oleh pengelola untuk menambahkan data dan informasi tambahan yang akan ditampilkan dalam sistem.

HASIL PEKERJAAN

1. Pengembangan Tampilan Depan (Front End)

Selama proses pelaksanaan pekerjaan pengembangan website, prosesnya dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pengguna (user). Hasil pengembangan sistem disesuaikan dengan standar teknis mulai dari proses perencanaan sampai implementasi dan menghasilkan hasil akhir sesuai kebutuhan pengguna. Hasil pengembangan sistem tersebut masih bersifat sementara dan masih perlu untuk ditindaklanjuti ketahap pengembangan selanjutnya melalui hasil koordinasi yang dilakukan bersama dengan stakeholder dalam pekerjaan.

Secara garis besar sistem yang dikembangkan merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi mengenai perkembangan perekonomian di wilayah Kota Surakarta. Adanya pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi yang digunakan untuk membantu melakukan pengelolaan data dan informasi perekonomian yang efektif dan efisien di setiap wilayah Kota Surakarta dari berbagai sektor yang telah diintegrasikan dengan aplikasi INTIP dan Solo Data yang telah dikembangkan di Kota Surakarta sehingga dapat mewujudkan harapan satu data yang sama dalam website yang telah dikembangkan. Salah satu fitur yang menjadi fokus dalam pengembangan sistem tersebut yaitu adanya manajemen peta yang dapat melihat persebaran peta perekonomian di wilayah Kota Surakarta sesuai hasil integrasi data dan informasi di aplikasi INTIP dan Solo Data Kota Surakarta.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengembangan yang telah dilakukan oleh tim pengembang dapat digolongkan menjadi beberapa tampilan yang meliputi halaman tampilan website yang dapat diakses oleh masyarakat umum (publik). Selain tampilan yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum tersebut juga terdapat akses yang digunakan oleh petugas sebagai admin website (user admin) untuk melakukan pengelolaan terhadap hasil pengembangan yang telah dilakukan. Pengguna (user) admin merupakan petugas yang telah ditentukan dan diberikan wewenang akses (username dan password) untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap data dan informasi yang akan ditampilkan melalui halaman website. Hasil pengembangan website yang dapat diakses oleh masyarakat umum dapat meliputi:

a. Menu Home

Menu Home merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perekonomian yang ada di Kota Surakarta.

b. Menu Data

Menu Data merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk mendapatkan data dan informasi mengenai makro ekonomi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dari setiap tahunnya. Dalam menu ini data dan informasi merupakan hasil integrasi dengan aplikasi INTIP dan Solo Data Kota Surakarta. Data dan informasi tersebut dapat meliputi data dan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, PDRB, Pertumbuhan Investasi, Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Gini, Indeks Williamson, Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, Ketenagakerjaan, Garis Kemiskinan (Rp/ Kapita/ Bulan), dan Jumlah Pengangguran.

c. Menu Peta

Menu Peta merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perekonomian di wilayah Kota Surakarta dalam bentuk peta persebaran. Peta persebaran perkonomian di wilayah Kota Surakarta tersebut diperoleh

melalui integrasi dengan aplikasi INTIP dan Solo Data Kota Surakarta. Data dan informasi tersebut dapat meliputi data dan informasi mengenai Ekonomi (Sentra Industri Kecil dan Menengah, Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif, dan Bank), Jumlah Penduduk, Koperasi, Pemetaan Potensi Ekonomi Per Kelurahan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Hotel, Pasar, dan Restoran), dan Batas Wilayah (Batas Kelurahan dan Batas Kecamatan).

d. Menu Berita

Menu Berita merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berita mengenai perekonomian di wilayah Kota Surakarta.

e. Menu Unduhan

Menu Unduhan merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk mendapatkan data berupa unduhan Kajian dan Data Regulasi mengenai perekonomian.

f. Menu Kontak

Menu Kontak merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat menghubungi secara langsung pihak pengelola website dan melakukan apresiasi yang terintegrasikan dengan unit layanan aduan Surakarta yang dikelola oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

g. Menu Login

Menu Login merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal website yang telah dikembangkan. Pada menu ini digunakan oleh setiap pengguna (user) sebagai pengelola dan melakukan pengelolaan terhadap website yang telah dikembangkan.

2. Pengembangan Halaman Pengelola (Back End)

Dalam proses pelaksanaan pengembangan yang dihasilkan tersebut diperlukan adanya proses pengelolaan secara rutin oleh petugas yang telah ditentukan. Proses pengelolaan tersebut merupakan suatu kegiatan yang tidak lepas untuk dapat menghasilkan website yang memiliki data dan informasi yang update dan real time sesuai

dengan kondisi lapangan. Proses pengelolaan tersebut dilakukan oleh petugas yang telah ditentukan untuk melakukan pengelolaan dan bertindak sebagai admin website dan dapat melakukan akses secara langsung ke dalam halaman website sebagai user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap data dan informasi yang akan ditampilkan di halaman depan website. Dalam menjalankan perannya user admin perlu melakukan akses dengan menggunakan username dan password yang hanya dapat diakses oleh petugas yang telah ditentukan. Selama melakukan proses pengelolaan terhadap hasil pengembangan website, User admin dapat melakukan akses ke dalam fitur menu sebagai berikut:

a. Menu Beranda

Menu Beranda merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Menu Beranda merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melihat grafik rekap data layer dalam sistem dari setiap user ataupun OPD melalui sistem.

b. Menu Data Intip

Menu Data Intip merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Menu Data Intip merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melihat daftar layer peta yang ada dalam sistem disertai dengan informasi umum dan statusnya dalam sistem.

c. Menu Manajemen Peta

Menu Manajemen Peta merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Menu Manajemen Peta merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap daftar layer peta yang ada dalam sistem.

d. Menu Data

Menu Data merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Menu Data merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melihat dan melakukan pengelolaan terhadap data ekonomi makro dan data aktivitas ekonomi yang ditampilkan dalam sistem.

e. Menu Referensi

Menu Referensi merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Menu Data

merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk menambahkan dan melakukan pengelolaan terhadap data OPD yang akan ditampilkan dalam sistem.

f. Menu Slider

Menu Slider merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu slider merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap tampilan slider pada data OPD yang akan ditampilkan dalam sistem.

g. Menu Website

Menu Slider merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu slider merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap tampilan informasi website yang akan ditampilkan dalam sistem.

h. Menu Berita

Menu Berita merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu berita merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap tampilan informasi berita yang akan ditampilkan dalam sistem, baik menambah, mengubah, ataupun menghapus informasi berita.

i. Menu Kajian

Menu Kajian merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu kajian merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap produk hasil kajian yang ditampilkan dalam sistem.

j. Menu Unduhan

Menu Unduhan merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu unduhan merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap data/ file yang dapat diunduh melalui halaman sistem.

k. Menu Sosial Media

Menu Sosial Media merupakan menu yang dapat akses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan pada sistem yang telah dikembangkan. Menu sosial media

merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh user admin untuk melakukan pengelolaan terhadap informasi sosial media yang tertaut dalam halaman sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Atzeni, Paolo, Ceri, Stefano, Paraboschi, Stefano, Torlone, Torlone. 1999. Database Systems, Concepts, Languages and Architectures. McGraw-Hill Company: USA.
- Corps, Mercy. 2005. Design, Monitoring and Evaluation Guidebook. Portland, USA: Mercy Corps.
- Jeffery. 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta: ANDI.
- Ladjamudin. Al-Bahra Bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marlinda, Linda. (2004). Sistem Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, Adi. 2004. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Bandung: Informatika Bandung.
- Pakereng, M.A. Ineke dan Teguh Wahyono. 2004. Sistem Basis Data. Yogyakarta: Graha Ilmu.